

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan analisis studi kelayakan pendirian usaha air minum isi ulang yang menggunakan sistem *reverse osmosis* berdasarkan kajian mengenai aspek-aspek studi kelayakan adalah sebagai berikut:

1. **Aspek Pasar dan Pemasaran**
Pasar yang ingin dicapai dengan pendirian usaha yaitu pasar air minum sehat dan berkualitas. Pasar dicapai dengan melakukan berbagai promosi untuk memperkenalkan kelebihan yang dimiliki oleh air minum RO kepada masyarakat dan penetapan strategi pemasaran menggunakan analisis SWOT. Pemasaran produk air minum RO dilakukan dalam lingkup area Kelurahan Lubuk Buaya dengan target permintaan sebesar 65 galon per hari.
2. **Aspek Teknis dan Teknologi**
Pendirian usaha dilakukan di Jalan Adinegoro, dekat pasar Lubuk Buaya, Padang yang merupakan lokasi strategis pendirian usaha karena berada di tepi jalan utama dan dekat dengan keramaian masyarakat. Teknologi yang diterapkan dalam rancangan usaha yaitu teknologi RO. Distribusi produk dilakukan dengan penyewaan tenaga kerja lepas disekitar lokasi pendirian usaha.
3. **Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia**
Pengolahan sumber daya manusia dari rancangan usaha terdiri dari proses pengadaan tenaga kerja melalui rekrutmen, seleksi dan pelatihan, penentuan uraian pekerjaan berdasarkan kebutuhan rancangan usaha dan penentuan jumlah gaji. Tenaga kerja yang dibutuhkan dalam pengoperasian rancangan usaha terdiri dari dua orang tenaga kerja tetap dan tenaga kerja lepas yang tidak ditentukan jumlahnya.

4. Aspek Hukum

Pengurusan legalitas rancangan usaha terdiri dari Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Akta Pendirian, Surat Izin Tempat Usaha (SITU) dan Izin Gangguan (HO) yang dapat diurus secara bersamaan dengan mengunjungi kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Padang.

5. Aspek Lingkungan

Potensi pencemaran lingkungan dari rancangan usaha terdiri dari pencemaran dari proses pengolahan, pencemaran dari keluaran proses produksi dan pencemaran dari keluaran produksi. Intensitas pencemaran yang terjadi dapat dikatakan kecil dan tidak terlalu berpengaruh terhadap lingkungan sekitar.

6. Aspek Keuangan

Dana yang dibutuhkan dalam pendirian rancangan usaha berjumlah Rp 63.304.627 yang didapatkan dari pinjaman bank dan modal pribadi. Rancangan usaha yang akan didirikan selalu mendapatkan keuntungan tiap tahunnya sebagaimana dijelaskan pada *net cash flow* usaha. Penilaian kriteria investasi yang dilakukan menggunakan tiga metode menghasilkan keputusan investasi layak untuk pendirian usaha. Penilaian kriteria investasi menggunakan metode *payback period* mendapatkan hasil sebesar 2.680, penilaian investasi menggunakan metode *net present value* mendapatkan hasil positif sebesar Rp 53.399.061 dan penilaian investasi menggunakan metode *internal rate of return* mendapatkan hasil $IRR > \text{dari nilai MARR yaitu } 32.381\% > \text{dari } 6.61\%$ yang menunjukkan bahwa usaha yang dirancang bernilai layak investasi dan dapat dijalankan. Analisis sensitivitas memperlihatkan perubahan terhadap parameter-parameter yang mempengaruhi seperti perubahan terhadap pendapatan, perubahan harga jual dan perubahan biaya investasi dan biaya operasional mempengaruhi kelayakan pendirian usaha, namun perubahan tingkat pertumbuhan produk tidak mempengaruhi kelayakan pendirian usaha.

7. Kesimpulan dari semua aspek yang dikaji dalam studi kelayakan pendirian usaha air minum isi ulang yang menggunakan sistem *reverse osmosis* memperoleh hasil bahwa usaha layak untuk didirikan karena telah memenuhi kriteria kelayakan dari setiap aspek yang dikaji.

5.2 Saran

Saran yang diberikan agar penelitian yang dilakukan berikutnya lebih baik yaitu:

1. Persentase pengguna air minum isi ulang disarankan menggunakan data paling baru.
2. Data mengenai lokasi usaha dan letak depot air minum isi ulang pesaing dilakukan dengan melakukan survey secara langsung dan masih terdapat depot air minum pesaing yang tidak dapat ditemukan.

